

摘要

汉语已成为国际第二语言。在印尼学习汉语的人日益增多。每种语言都有各自的规律,汉语也是如此。汉语是属于有声调的语言,而印尼语是非声调语言,所以对于印尼当地学生来说学习汉语是有一定的难度。为了了解印尼峇淡慈容学校初中部初级班学生学习汉语声调状况,本文通过文献研究法、录音法、实验语音学、统计法和描述法对之进行调查分析。

本文通过 60 位学生进行考察和录音,通过 PRAAT 软件对他们的声调进行分析,分析中发现,学生读单词时,阴平和去声读的比较标准,阳平和上声掌握得不太好,他们将阳平读成降升调,上声读成高平调和全降调。学生读不标准的原因主要有三,(1)印尼语干扰,印尼语是非声调语言,出现印腔印调的现象;(2)目的语本身,汉语声调比较难掌握;(3)学生本身的个人因素,如学习动机,学习在学习汉语时,积极不积极的问题等。为了提升学生的汉语水平,为了学生能读标准音,本文提出了一些建议。

[关键词] 慈容初中学生; 汉语声调; 偏误分析; 原因; 教学策略

The analysis of learning difficulties of mandarin tone in elementary grade of junior high school students

Abstract

Chinese has become an international second language. The number of people learning Chinese in Indonesia is increasing. Every language has its own rules, and so is Chinese. Because Indonesian is a non-tonal language, it is difficult for Indonesian students to learn Chinese. To understand the situation of the Chinese tonality of the junior middle school students of Batam Maitreyawira School in Indonesia, this article investigates and analyzes it through the literature research method, recording method, experimental phonetics, statistical method, and description method.

In this paper, 60 students are inspected and recorded, and their tone is analyzed through PRAAT software. The analysis found that when students read words, the comparison standard of Yinping and Qusheng, Yangping and Shangsheng are not mastered well, they will pronounce Yangping in descending and rising tones and the upper voice is read as high-flat and full-falling. There are two main reasons for students' non-standard reading. (1) Indonesian interference, Indonesian is a non-tonal language, and there is a phenomenon of imprinting tone; (2) the target language itself, the Chinese tone is more difficult to master; (3) the student's factors, such as learning motivation, active and inactive learning issues, etc. To improve students' Chinese proficiency, and to enable students to read standard pronunciation, this article puts forward some suggestions.

Keywords: Maitreyawira junior School students; Mandarin tones; error analysis; reason; teaching strategy

Analisis Kesulitan Belajar Nada Bahasa Mandarin Siswa Kelas Dasar SMP Maitreyawira Batam

Abstrak

Bahasa Mandarin telah menjadi bahasa kedua internasional. Jumlah orang yang belajar bahasa Mandarin di Indonesia terus meningkat. Setiap bahasa memiliki aturannya sendiri, begitu pula Bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin termasuk bahasa yang memiliki nada, sedangkan Bahasa Indonesia adalah bahasa non-tonal, maka dari itu sulit bagi siswa Indonesia untuk belajar nada bahasa Mandarin. Untuk memahami pelafalan nada bahasa Mandarin siswa SMP Maitreyawira Batam, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian, seperti metode penelitian literatur, metode perekaman, fonetik eksperimental, metode statistik, dan metode deskripsi.

Penelitian ini mengambil 60 sampel siswa, data mereka dianalisis dan suara mereka direkam untuk ditindaklanjuti, kemudian data dan nada suaranya dianalisis melalui perangkat lunak PRAAT. Hasil analisis menunjukkan, ketika siswa membaca kata-kata, siswa dapat membaca nada Yinping dan Qusheng dengan baik, sedangkan nada Yangping dan Shangsheng banyak siswa belum dapat menguasainya dengan baik, nada Yangping dibaca dengan nada jatuh penuh, dan nada Shangsheng dibaca dengan nada tinggi datar atau nada jatuh penuh. Ada tiga alasan utama kenapa siswa tidak bisa membaca dengan tepat, yakni: (1) pengaruh bahasa ibu; (2) bahasa target sulit dikuasai; (3) faktor siswa itusendiri, seperti: motivasi belajar, masalah belajar aktif dan tidak aktif, dll. Untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Mandarin siswa dan dengan tujuan memperbaiki pelafalan siswa, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk menyelesaikan masalah ini.

[Kata kunci]: Siswa SMP Maitreyawira; Nada Mandarin; analisis kesalahan; penyebab; strategi pengajaran

